

Semenanjung Korea Butuh Resolusi Damai

2018-02-13 11:31:28 CRI

Setelah Korea Utara dan Korea Selatan mencapai terobosan diplomatik selama Olimpiade Musim Dingin Pyeongchang, masyarakat internasional mengharapkan Korut dan Korsel bisa terus mempertahankan interaksi, demi membuka pintu bagi perundingan Semenanjung Korea.

Namun yang patut disinggung adalah, di tengah harapan tersebut, ada beberapa negara menyatakan sikap yang berlawanan. Menurut berita, pemimpin Jepang dalam pertemuan dengan pemimpin Korsel menyatakan, saat ini bukanlah waktu untuk menunda latihan militer gabungan Korsel-AS, mengadakan latihan militer gabungan sesuai jadwal sangatlah penting. Namun Presiden Korsel Moon Jae-in mengatakan kepada pemimpin Jepang bahwa ditunda atau tidaknya latihan gabungan Korsel-AS merupakan masalah yang berkaitan dengan kedaulatan dan urusan dalam negeri Korsel, pemimpin Jepang tidak sepatasnya menyinggung masalah tersebut.

Sebagai tetangga Semenanjung Korea, prinsip Tiongkok adalah **membantu tetangga yang berada dalam kesulitan**. Saat situasi Semenanjung Korea memanas, Tiongkok menjadi juru damai yang secara kukuh mendorong perundingan. Tentu saja Tiongkok juga mendukung interaksi positif antara Utara dan Selatan selama Olimpiade Musim Dingin Pyeongchang. Tiongkok berharap dialog antara kedua Korea pada Olimpiade Pyeongchang dapat ditransformasi menjadi dialog rutin pada masa depan. Interaksi itu juga diharapkan dapat diperluas menjadi dialog antara Korut dan AS, dan **semua pihak harus berupaya demi mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea**.